

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PESERTA DIDIK  
PEREMPUAN MASUK KE SMK NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**(Jurnal)**

**Oleh**

**Indah Fitriyana**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2018**

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN MASUK KE SMK NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Oleh:

*(Indah Fitriyana, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)*

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan masuk ke SMKN 6 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 123 peserta didik perempuan, sampel penelitian ini 31 peserta didik perempuan. Instrumen pokok pengumpulan data menggunakan angket dengan Teknik penunjang wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan rumus interval dan Teknik presentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Faktor internal pada indikator motivasi menunjukkan 61.29% masuk dalam kategori motivasi tinggi. Faktor eksternal Indikator kesempatan kerja menunjukkan 80.65% masuk dalam kategori sangat berpengaruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi dan kesempatan kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung.

***Kata Kunci: Minat, Peserta didik, Perempuan***

## **ABSTRACT**

### **Factors That Affect Female Students' Interest To Go To School At State Vocational High School 6 Bandar Lampung in 2017/2018.**

The purpose of this research is to know and analyze some factors that affect female students' interest to go to school at State Vocational High School 6 Bandar Lampung in 2017/2018. This research uses descriptive method with quantitative approach. The population of this research are 123 female students, the sample of this research are 31 female students. The basic instrument of collecting data uses questionnaire with supporting uses interview and documentation. The data analysis uses formula frequent intervals and presentation.

Based on the result of this research indicated that: Internal Factor on motivation's indicator showed 61,29% it categorized to the highest motivation. External Factor on employment opportunity showed 80,65% it categorized to the most affected indicator of this research. So, the conclusion is Motivation indicator and employment opportunity are the most dominant factors that affect female students' interest to go to school at State Vocational High School 6 Bandar Lampung

***Keyword: Interest, Students, Female***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, karena satu-satunya makhluk di muka bumi yang mengalami revolusi kognitif yang cepat, mencoba memperkaya pengetahuan serta memajukan tabiatnya melalui pendidikan adalah manusia. Oleh karena itu, setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan berhak mendapatkan pendidikan yang adil dan tidak diskriminatif demi peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Hal tersebut termaktub dalam UU Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 Pasal 4 angka 1 yang berbunyi “ Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.” Hal ini semakin memperjelas bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam dunia pendidikan.

Hal yang menjadi tujuan pendidikan adalah memulihkan hak asasi laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat yang selama ini terdistorsi oleh praktek-praktek kehidupan berdasarkan stereotip peran gender yang telah

dilaksanakan selama ini demi menciptakan suatu keadaan yang adil bagi laki-laki maupun perempuan mampu untuk terus berkarya baik dalam ranah publik maupun domestik serta memperoleh prestasi yang tinggi dalam ruang aktivitas yang dilakukan.

SMK Negeri 6 Bandar Lampung merupakan salah satu SMK yang sudah menerapkan sistem SNI ISO 9001:2008 mulai tanggal 14 November 2012 sampai sekarang. SMK Negeri 6 Bandar Lampung lebih menekankan pada sektor perikanan dan kelautan dengan 7 Program Keahlian, diantaranya Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi), Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI), Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT), Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Sepeda Motor (TSM). Mayoritas peserta didik adalah laki-laki, namun seiring perkembangannya saat ini masing-masing jurusannya mulai diminati oleh peserta didik perempuan.

Segala kegiatan di SMKN 6 Bandar Lampung baik dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler, maupun kegiatan lain seperti kesamaptaaan (latihan fisik) rutin memperlakukan peserta didik perempuan dan laki-laki dengan sama tanpa memandang

status sosial, jenis kelamin, dan lain-lain. Begitu pula dalam hal kedisiplinan dan kerapian. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta didik Perempuan Masuk Ke SMKN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Guna mengetahui hal apa yang melatarbelakangi minat perempuan mengenyam pendidikan dengan sekolah yang didominasi oleh laki-laki beserta jurusan keahlian yang maskulin.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan masuk ke SMKN 6 Bandar Lampung diketahui sebagai berikut: Faktor Internal (Motivasi, Bakat), Faktor Eksternal (Kesempatan Kerja, Dukungan keluarga, Lingkungan Masyarakat)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Pengertian Peserta Didik**

Menurut Desmita (2012:39) “peserta didik ditinjau dalam aspek psikologis ialah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten

menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya”. Jadi peserta didik memiliki potensi dasar baik secara fisik maupun psikis dan perlu dikembangkan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal di manapun anak itu berada.

### **b. Pengertian Perempuan**

Menurut Mansour Fakih (2008:135) “Manusia baik laki-laki dan perempuan diciptakan mempunyai ciri biologis (kodrati) tertentu. Manusia jenis laki-laki adalah manusia yang memiliki penis, memiliki jakala(Jawa: *kalamenjing*) dan memproduksi sperma. Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti, rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat menyusui (payudara).” perempuan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki peranan kodrati berupa melahirkan, memproduksi sel telur, dan menyusui, selebihnya antara laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berperan dalam kehidupannya baik dalam ranah domestik maupun publik.

### **c. Definisi Minat**

Menurut Djaali (2007:121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat berhubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat turut mengambil andil besar dalam keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kelak ia akan menikmati hasil belajarnya ketika ia memiliki minat yang sangat besar akan berbagai hal yang ia pelajari, ia akan berusaha lebih aktif dan inovatif untuk menunjukkan besarnya minat terhadap sesuatu. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat turut menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Abdul Rachman Sholeh (2005: 270), “faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu.” Pada penelitian ini faktor-faktor yang diteliti berdasarkan minat peserta didik perempuan masuk ke SMK Negeri 6 bandar Lampung yaitu dibatasi pada faktor-faktor:

#### 1. Motivasi

Menurut Uno (2013: 3) “Secara etimologi, motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat” Sehingga hal ini berarti bahwa motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, berupa rangsangan dan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

#### 2. Bakat

Bakat merupakan hal yang paling terpenting dalam bidang atau pekerjaan yang akan dikuasai oleh peserta didik. Pada bidang Pendidikan pun memperhatikan masalah mengenai bakat yang ada dalam diri peserta didik. Mengingat bahwa salah satu fungsi Pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja.

#### 3. Dukungan Keluarga

Peserta didik merupakan bagian dari keluarga sejak kecil hingga ia tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dan diasuh oleh orang tua. Peran, perhatian, serta dukungan yang diberikan orang tua terhadap tumbuh kembang peserta didik memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupannya kelak serta

pembentukan karakternya. Oleh karena itu, keluarga dapat disebut sebagai *first educator* bagi seorang anak.

#### 4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah sebuah tempat di mana semua komponen masyarakat dapat saling berbaur dan bersatu, melebur segala perbedaan baik agama, suku, ras, dan antargolongan serta status sosial dalam rangka menciptakan lingkungan hidup yang harmonis dan saling tolong menolong. Hal ini berarti dalam kehidupan sehari-hari seorang peserta didik dituntut untuk saling menghormati baik kepada sesama maupun orang lain yang lebih tua.

#### 5. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja yang memadai sebagai tonggak keberhasilan yang harus dicapai otonomi daerah dapat diwujudkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti konstruksi, industri, infrastruktur, padat karya, pengolahan, jasa, perdagangan maupun pariwisata.

### **Kerangka Pikir**

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Perempuan Masuk Ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung**

#### 1. Faktor Internal, Indikator:

a. Motif

b. Bakat

#### 2. Faktor Eksternal, Indikator:

a. Dukungan Keluarga

b. Lingkungan Masyarakat

c. Kesempatan Kerja

Keputusan Peserta Didik Perempuan Memilih SMK Negeri 6 Bandar Lampung

a. Sangat Berpengaruh

b. Kurang Berpengaruh

c. Tidak Berpengaruh

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena dengan penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual

yang menuntut untuk segera dicari jalan keluarnya.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik perempuan di SMKN 6 bandar Lampung yaitu berjumlah 123 peserta didik perempuan. Karena populasi penelitian ini diatas 100 orang maka populasi akan diubah dalam bentuk sampel.

### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 31 orang peserta didik perempuan yang berasal dari jumlah 25% dari jumlah populasi.

### **Variabel Penelitian**

Menurut Supranto (2004: 113) “dalam analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan terikat, sebaliknya sebagai pengganti seluruh set hubungan interdependen antar variabel yang diteliti. Di dalam faktor ini Teknik ini disebut Teknik interdependensi”. Ditinjau secara teoretis variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara yang satu dengan yang lain atau satu objek dengan

objek lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel, yaitu minat peserta didik perempuan untuk masuk ke SMKN 6 Bandar Lampung.

### **Definisi Variabel**

#### **1. Definisi Konseptual**

##### **a. Faktor internal**

Meliputi jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, kemauan, perilaku minat, bakat, motif, kesenangan, kematangan, kesiapan, kelelahan)

##### **b. Faktor eksternal**

Meliputi Keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan, ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadan gedung, metode

belajar, tugas rumah), masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, kesempatan kerja dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat).

## 2. Definisi Operasional

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tanpa ada paksaan dari pihak luar. Dengan indikator:

### a. Motivasi

motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, memiliki ciri dalam pemberian pengaruh dan pendorong untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, maupun saat berakhirnya pembelajaran.

### b. Bakat

bakat merupakan kemampuan khusus yang dimiliki tiap individu dengan asahan sedikit dapat menjadi optimal dibanding orang lain. Atas dasar bakat yang dimiliki maka tiap individu mampu menunjukkan kelebihan dalam bertindak dan menguasai serta

memecahkan masalah dibandingkan orang lain.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Dengan indikator:

### a. Kesempatan Kerja

kesempatan kerja merupakan lapangan yang tersedia bagi penduduk yang berusia produktif yang sedang memiliki pekerjaan atau tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pekerjaan. Kesempatan kerja pun menuntut profesionalisme dari calon pekerja atau pekerja yang hendak mencari pekerjaan.

### b. Dukungan Keluarga

peranan orang tua dalam mendidik anak merupakan unsur yang paling esensi guna menunjang kehidupan sang anak dalam mengenyam Pendidikan formal, dalam proses pembelajaran anak tidak dapat lepas dari bimbingan orang tua terhadap anak pada saat belajar di rumah atau dilingkungan keluarga.

### c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah sebuah tempat semua komponen masyarakat dapat saling berbaur dan bersatu,

melebur segala perbedaan baik agama, suku, ras, dan antargolongan serta status sosial dalam rangka menciptakan lingkungan hidup yang harmonis dan saling tolong menolong.

### **Rencana pengumpulan variabel**

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden melalui angket yang disebarakan

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Teknik Pokok Angket**

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman responden dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang dimaksudkan untuk menjaring data dan informasi secara langsung. Penelitian ini akan menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden hanya akan menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban memiliki nilai yang bervariasi. Variasi nilai dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai tiga (3)

Untuk jawaban yang kurang sesuai harapan akan diberi nilai dua (2)

Untuk jawaban yang tidak sesuai harapan akan diberi nilai satu (1)

### **Teknik Penunjang**

#### **Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni jenis wawancara mengkombinasikan antara pertanyaan yang telah disiapkan secara rinci dengan pertanyaan yang diajukan secara tiba-tiba pada saat berlangsungnya proses wawancara.

#### **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penunjang. Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data terkait dengan penelitian.

#### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Setelah dinyatakan valid, instrumen baru digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas penelitian langkah-langkah:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Didapatkan data uji coba sebagai berikut  $X=264$   $Y=256$   $X.Y=6771$   $X^2=6984$   $Y^2=6574$   $N=10$
3. Berdasarkan data tersebut dalam mencari realibilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah menggunakan rumus product moment dilanjutkan dengan rumus sperman brown untuk mencari reabilitas alat ukur dan diperoleh koefisien korelasi dengan angka 0,84 berdaarkaan hal tersebut peneliti megkorelasikan dengan kriteria reliabilitas dan masuk dalam kriteria sangat tinggi kemudian dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan mengidentifikasi data selanjutnya mengolah data tersebut. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus interval, yakni:

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak Baik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Faktor Internal Indikator Motivasi**

kategori motivasi tinggi sebanyak 61.29% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa peserta didik

perempuan pada kategori ini memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat masuk ke SMKN 6 Bandar Lampung karena dorongan tersebut berasal dari dalam diri peserta didik perempuan sendiri. Selanjutnya kategori motivasi sedang yaitu sebanyak 29.03% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa meskipun responden pada awalnya memutuskan untuk bersekolah di SMK Negeri 6 Bandar Lampung atas dasar dorongan dari pihak lain namun masih memiliki keinginan yang kuat untuk memilih salah satu jurusan keahlian yang disediakan, atau sebaliknya ketika responden merasa bahwa jurusan keahlian yang disediakan kurang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik perempuan namun memiliki kemauan yang kuat untuk dapat masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Pada kategori motivasi rendah yaitu sebesar 9.68% dari jumlah responden yang menunjukkan bahwa faktor internal pada indikator motivasi rendah, hal ini disebabkan karena bagi responden pada kategori ini lebih termotivasi untuk memasuki

SMA disbanding memilih SMK Negeri 6 Bandar Lampung.

## **B. Faktor Internal Indikator Bakat**

kategori bakat rendah adalah sebanyak 12.91% dari jumlah responden, sehingga dapat diartikan bahwa bakat bukanlah hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan peserta didik perempuan untuk masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Selanjutnya kategori bakat sedang terdapat 54.83% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kesesuaian antara bakat dan jurusan keahlian yang dipilih namun dalam pengoperasian alat terkadang masih perlu bantuan dari guru, teman dan serta masih menemukan kesulitan-kesulitan pada saat pengoperasian alat. Sedangkan kategori bakat tinggi sebanyak 32.26% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki bakat yang relative tinggi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jurusan keahlian.

### **C. Faktor Eksternal Indikator Dukungan Keluarga**

Dalam kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 16.14% dari jumlah responden yang diartikan bahwa keluarga tidak mendukung atau menyupport kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan akademik atau proses pembelajaran di sekolah seperti penyediaan fasilitas agar mempermudah peserta didik mengerjakan tugas dari sekolah dan mencari bahan pembelajaran tambahan, memberikan gambaran mengenai apa yang akan dilakukan oleh peserta didik. Selanjutnya kategori kurang mendukung yaitu sebesar 58.06% dari jumlah responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa keluarga kurang mendukung peserta didik pada saat sedang melaksanakan pembelajaran di rumah karena keterbatasan tempat yang masih kurang kondusif atau penyediaan fasilitas belajar dirumah seperti wifi/internet untuk mempermudah mencari bahan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Berdasarkan pernyataan diatas maka hasil penelitian faktor eksternal dari

faktor yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan pada indikator dukungan keluarga mencapai 25.80% responden yang masuk dalam kategori sangat mendukung

### **D. Faktor Eksternal Indikator Lingkungan Masyarakat**

Lampung dalam indikator Lingkungan masyarakat yang masuk kategori tidak berpengaruh yaitu sebanyak 16.14% dari jumlah responden. Hal ini diartikan bahwa responden memiliki anggapan bahwa lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka tidak berpengaruh dalam minat mereka memutuskan untuk bersekolah di SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Selanjutnya kategori kurang berpengaruh yaitu sebanyak 58.06% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat kurang berpengaruh bagi pengambilan keputusan peserta didik perempuan untuk masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Sedangkan dalam kategori sangat berpengaruh terdapat 25.8% dari jumlah responden, data ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar responden memiliki pengaruh yang besar pada pengambilan keputusan peserta didik perempuan masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung.

## **E. Faktor Eksternal Indikator Kesempatan Kerja**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian terhadap faktor eksternal pada indikator kesempatan kerja yang masuk dalam kategori tidak berpengaruh yaitu 6.45% dari jumlah responden, hal ini berarti hanya sebagian kecil dari jumlah responden yang beranggapan bahwa kesempatan kerja tidak berpengaruh dalam faktor yang mendorong minat peserta didik perempuan masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Selanjutnya kategori kurang berpengaruh terdapat 12.90% dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden beranggapan kesempatan kerja yang tersedia setelah lulus dari SMK Negeri 6 Bandar Lampung kurang memberikan pengaruh dalam pemilihan peserta didik perempuan masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Sedangkan dalam kategori sangat berpengaruh terdapat 80.65% dari jumlah responden. Data ini menunjukkan bahwa responden tertarik dan berminat untuk masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung karena lapangan pekerjaan yang tersedia sangat luas dan sesuai dengan jurusan keahlian yang mereka pilih sehingga mereka

merasa tidak perlu khawatir mengenai kesempatan kerja yang tersedia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan hasil maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Perempuan Masuk Ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian faktor internal yang dipengaruhi oleh indikator motivasi maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi yaitu 61.29% dari jumlah responden
2. Berdasarkan hasil penelitian faktor eksternal yang dipengaruhi oleh indikator kesempatan kerja maka dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja sangat mempengaruhi pemilihan SMK Negeri 6 Bandar Lampung bagi 80.65% responden.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah agar dapat memperluas mitra dengan perusahaan

dalam rangka memperluas kesempatan kerja karena faktor tersebut yang memberi sumbangan besar pada minat peserta didik perempuan untuk masuk ke SMK Negeri 6 Bandar Lampung.

2. Kepada guru/pendidik di SMK Negeri 6 Bandar Lampung agar lebih memperhatikan lagi mengenai faktor motivasi dengan memberi dukungan serta motivasi kepada peserta didik perempuan agar mampu berprestasi dan memperdalam bakatnya sesuai dengan bidang keahlian yang telah dipilih.
3. Kepada Peserta didik perempuan hendaknya memilih Sekolah dan Jurusan keahlian yang sesuai dengan motivasi, keinginan, bakat, prospek karir dan pekerjaan yang baik, tidak terlalu mengacuhkan stereotip apa yang diberikan masyarakat kepada perempuan. Karena jurusan keahlian yang dipilih sangat berpengaruh bagi langkah kedepan sehingga jurusan keahlian dapat mengantarkan ke masa depan peserta didik perempuan setelah lulus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Fakih M. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Insist Press: Jakarta.
- Sholeh A.R. 2004. *Psikologi, Pengantar dalam Prespektif Islam*. Kencana: Jakarta.
- Uno. H.B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.